

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tokoh dan penokohan serta nilai didaktis yang terkandung pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tokoh dan penokohan pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye ada begitu banyak seperti: Johan, Ibu Taani, Wade, Petugas perpustakaan, Penjaga pintu gerbang, Para penonton di Stadion, teman-teman klub renang, Tim Pemburu, para penduduk dan teman-teman sekolah. Namun hanya tokoh-tokoh yang berpengaruh besar dalam cerita yang dianalisis. Adapun tokoh-tokoh yang dimaksud adalah Dam, Ayah, Ibu, Taani (Istri Dam), Zas dan Qon, Jarjit, Retro, Pak Pelatih, dan Kepala Sekolah Akademi Gajah. Kesembilan tokoh tersebut mempunyai berbagai macam karakter. Masing-masing tokoh memiliki lebih dari satu karakter yang patut ditiru ataupun baik untuk diikuti oleh pembaca.
2. Dari hasil analisis tokoh dan penokohan maka ditemukan nilai didaktis yang berhubungan dengan tiga aspek didaktis yaitu aspek religius, moral, dan sosial yang tersirat melalui perwatakan tokoh. Adapun nilai didaktis yang terkandung pada novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye yaitu: (1) nilai didaktis yang berhubungan dengan religius, meliputi: (a) nilai didaktis untuk menghormati orang tua; (b) nilai didaktis untuk saling menyayangi; (c) nilai

didaktis saling memaafkan; (d) nilai didaktis untuk bertanggung jawab; (e) nilai didaktis untuk bersabar; (f) nilai didaktis untuk jujur; (g) nilai didaktis untuk berbuat baik. (2) nilai didaktis yang berhubungan dengan moral, meliputi: (a) nilai didaktis untuk pantang menyerah; (b) nilai didaktis untuk disiplin; (c) nilai didaktis untuk mandiri; (d) nilai didaktis untuk bertanggung jawab; (e) nilai didaktis untuk bersabar; (f) nilai didaktis untuk jujur; (g) nilai didaktis untuk berbuat baik; (h) nilai didaktis untuk menghormati orang tua; (i) nilai didaktis untuk saling menyayangi; (j) nilai didaktis untuk hidup sederhana; (k) nilai didaktis untuk saling menolong; (l) nilai didaktis saling memaafkan. Dan (3) nilai didaktis yang berhubungan dengan sosial, meliputi: nilai didaktis untuk saling menolong.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap karya sastra khususnya novel harus terus dilakukan sebab dalam karya sastra terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai agama, sosial, budaya, pendidikan serta nilai-nilai yang bermanfaat lainnya, dari nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut pembaca dapat memahami tentang pesan yang disampaikan pengarang terhadap pembaca untuk memperbaiki budi pekerti.

2. Pada dasarnya penelitian ini dapat menunjang pelaksanaan dan pengajaran sastra pada mahasiswa, untuk memberikan atau menambah wawasan pengetahuan tentang sastra khususnya pada nilai didaktis.
3. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada nilai didaktis yang terkandung dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye melalui tokoh dan penokohan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ke ranah yang berhubungan dengan nilai-nilai lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter. Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Didipu, Herman. 2013. *Prosa Fiksi dan Drama (Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariwijaya & Triton. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi (Landasan Teori, Hipotesis, Analisis Statistik, Pedoman Teknis, Bahasa Ilmiah, Pendadaran dan Yudisium)*. Oryza.
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 1997. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Pradanya Paramita.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liye, Tere. 2014. *Ayahku (Bukan) Pembohong*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka. Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Sribaniah. 2012. *Tugas Akhir Semester Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Kajian Prosa Fiksi*. (Online). (<http://bania6670.blogspot.co.id/2012/10/tugas-akhirsemester-untuk-memenuhi-tugas.html>). Di akses 08 Oktober 2012.
- S.S, Laelasari, Nurlaela. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia. Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob & Saini. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Susanto, Dwi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Dasar-dasar Psikosastra*. Angkasa: Bandung.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.